

Pemberian Inhalasi Uap Air Hangat Dengan Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak Dengan Bronkopneumonia Di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

Mutzammilatus Sholeha
Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan produksi sekret pada pasien anak dengan bronkopneumonia merupakan penyebab infeksi saluran pernafasan yang menyebabkan proses pernafasan dan pertukaran oksigen. Salah satu Tindakan nonfarmakologis yang dapat membantu mengencerkan pengeluaran sekret Adalah inhalasi uap air hangat dengan minyak kayu putih. **Tujuan:** Melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan bronkopneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif melalui penerapan inhalasi uap air hangat dengan minyak kayu putih di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Subjek penelitian adalah satu pasien anak usia 6 tahun dengan diagnosis medis bronkopneumonia. Pengumpulan data dilakukan selama 3 hari (20–22 Mei 2026) melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Keberhasilanintervensi keperawatan terhadap berishan jalan napas tidak efektif diukur Berdasarkan SLKI yang di validasikan dengan pemeriksaan fisik. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi keperawatan berupa inhalasi uap air hangat dengan minyak kayu putih, yang dibuktikan dengan sesuai data objektif perbaikan bersihan jalan napas yang ditandai dengan berkurangnya batuk, sputum lebih mudah dikeluarkan, ronki berkurang, dan frekuensi napas menurun dari 37 x/menit menjadi 34 x/menit. **Kesimpulan:** Penerapan inhalasi uap air hangat dengan minyak kayu putih membantu mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan bronkopneumonia.

Kata kunci: bronkopneumonia, inhalasi uap air hangat, minyak kayu putih, bersihan jalan napas tidak efektif, anak